

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Adanya pertemuan G-20 pada tahun 2009 di London telah dibuat suatu keputusan global, salah satu keputusan global tersebut adalah adanya penetapan satu standard akuntansi global berkualitas untuk menyediakan informasi keuangan. IFRS (*International Financial Reporting Standard*) adalah standar akuntansi internasional yang telah dibuat dan diterbitkan oleh *Internasional Accounting Standard Board* (IASB) dan ISAC. Konvergensi IFRS merupakan suatu kesepakatan pemerintah Indonesia dimana pemerintah Indonesia sebagai anggota G-20. Keuntungan dalam menggunakan dan mengadopsi IFRS yaitu mempermudah dan membantu pembaca dalam memahami laporan keuangan yang berstandar internasional dan juga dapat meningkatkan arus investasi secara global.

Laporan keuangan menyediakan banyak informasi seperti informasi laporan posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan. Terdapat beberapa jenis laporan keuangan diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang mampu menggambarkan dan menjelaskan mengenai seberapa besar dari kekayaan yang diperoleh suatu perusahaan serta informasi mengenai apa saja transaksi yang dilakukan oleh perusahaan yang mampu mempengaruhi seberapa besar kekayaan perusahaan.

Suatu laporan keuangan dinyatakan memiliki suatu kandungan informasi apabila laporan keuangan tersebut mampu menimbulkan reaksi pasar. Menggambarkan adanya peran suatu informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan maka digunakan relevansi nilai informasi akuntansi. Suatu informasi akuntansi pada laporan keuangan dapat dinyatakan memiliki relevansi nilai apabila informasi tersebut mampu mempengaruhi harga saham sehingga dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin kecil pula kemungkinan risiko investasi yang ditanggung dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh. Hal ini yang menyebabkan tertariknya investor membeli saham suatu perusahaan yang pada akhirnya berdasar mekanisme pasar maka harga saham tersebut akan bergerak naik. Informasi akuntansi yang mampu mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan merupakan informasi akuntansi yang relevan.

Untuk menciptakan suatu laporan keuangan yang baik, relevan, dan handal maka laporan keuangan harus disusun dan dibuat sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yaitu standar internasional IFRS. Salah satu yang merupakan dampak signifikan dari pengadopsian IFRS terhadap dunia bisnis adalah memudahkan investor dengan mudah mengakses pasar modal dengan global. Informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan dengan menggunakan standart keuangan internasional akan bisa digunakan untuk mengakses secara global, sehingga akan membuat kualitas informasi laporan keuangan menjadi lebih baik, informasi laporan keuangan yang baik akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan yang diinginkan perusahaan sehingga informasi tersebut

akan mempengaruhi harga saham dan informasi tersebut akan dikatakan memiliki relevansi nilai.

Relevansi nilai pada informasi akuntansi merupakan suatu kriteria penting bagi investor untuk melakukan suatu tindakan dalam pengambilan keputusan investasi. Relevansi nilai merupakan kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan suatu perusahaan sehingga dapat membantu investor dalam menilai suatu perusahaan. Adanya relevansi nilai pada informasi akuntansi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan.

Relevansi nilai dideteksi dengan melihat pengaruh laba, nilai buku ekuitas (NBE), dan arus kas operasi (AKO) terhadap harga saham. Laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi dapat dinyatakan memiliki relevansi nilai apabila informasi laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi dapat mempengaruhi harga saham. Sebagai pengguna dan pembaca laporan keuangan, kita dapat melihat nilai dari laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi sebagai alat untuk mendeskripsikan rangkuman dari laporan keuangan. Laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi memiliki kandungan informasi yang penting bagi para investor dalam pengambilan keputusan.

Pada saat masih menggunakan pengukuran metode *cost historis* informasi akuntansi kehilangan relevansinya dalam menilai perusahaan, Relevansi nilai informasi yang diukur dengan melihat pengaruh laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham belum mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Saat ini setelah IFRS pengukurannya

menggunakan *fair value* sehingga mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Keakuratan informasi disebabkan karena IFRS mensyaratkan pengungkapan laporan keuangan yang sangat rinci sehingga dapat meningkatkan kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan.

Kemampuan informasi akuntansi dalam mempengaruhi harga saham dapat berubah setelah ditetapkannya untuk mengadopsi IFRS. Perubahan-perubahan yang telah terjadi setelah pengadopsian IFRS seperti terjadinya perubahan metode pencatatan persediaan yang dulu metode LIFO diperkenankan untuk digunakan namun setelah mengadopsi IFRS tidak diperkenankan untuk digunakan lagi. Dampak tidak diperkenalkannya lagi metode LIFO untuk digunakan menyebabkan laba perusahaan menjadi tinggi yang akan menyebabkan EPS menjadi tinggi, sehingga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham semakin baik, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor untuk menanam modal karena EPS yang tinggi dianggap sangat menguntungkan.

Perubahan lain yang telah terjadi setelah pengadopsian IFRS seperti adanya perubahan peraturan dari standar pelaporan keuangan yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan keuangannya lebih lengkap dan terperinci sehingga membuat perusahaan tidak sebebas dulu dalam melakukan manajemen laba dan manipulasi laba sehingga dengan laporan keuangan yang terperinci membuat laporan keuangan lebih berkualitas. Sehingga informasi akuntansi laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi yang dikeluarkan perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan relevansi nilai dari beberapa informasi tersebut setelah mengadopsi IFRS.

Beberapa penelitian mengenai relevansi nilai informasi akuntansi yang dideteksi dengan melihat pengaruh laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian yang mendukung bahwa laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dikatakan memiliki relevansi nilai didukung dan terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin dan Tresnaningsih (2013), Adhani (2014), Oktaviana (2013), Kwon (2009), Almilia (2007), Sinarto dan Christiawan (2014), Sofwan (2013), Valencia (2012), dan Shamki dan Rahman (2012).

Hasil penelitian yang mendukung bahwa nilai buku ekuitas (NBE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dikatakan memiliki relevansi nilai didukung dan terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin dan Tresnaningsih (2013), Adhani (2014), Kwon (2009), Sofwan (2013), Shamki dan Rahman (2012), Oktaviana (2013), Naimah dan Utama (2006). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia (2007) yang menunjukkan bahwa pada periode pengamatan tidak ada hubungan signifikan dari NBE terhadap harga saham dan tidak memiliki relevansi nilai yang baik dilaporan keuangan.

Hasil penelitian yang mendukung bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dikatakan memiliki relevansi nilai didukung dan terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Kwon (2009), Oktaviana (2013), Almilia (2007). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhani (2014) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan arus kas operasi terhadap harga saham dilaporan keuangan.

Di Indonesia penelitian ini menjadi penting karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai relevansi nilai yang di deteksi dari melihat pengaruh nilai laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham. Selain itu adanya pernyataan yang menyatakan bahwa informasi akuntansi pada laporan keuangan berbasis biaya historis telah kehilangan sebagian besar relevansinya dan adanya pernyataan bahwa setelah mengadopsi IFRS dapat meningkatkan relevansi nilai. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi yang di sajikan dalam laporan keuangan memiliki relevansi nilai setelah mengadopsi IFRS pada di perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada periode 2012 -2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014.

Pengambilan sektor pada perusahaan manufaktur dilakukan karena pada perusahaan memiliki struktur keragaman operasional yang beragam dan memiliki jumlah terbesar yang *go public* di bursa dibandingkan perusahaan lain, telah melakukan publikasi laporan keuangan sampai tahun 2014, memiliki jumlah perusahaan terbanyak di bandingkan sektor lain, jadi perusahaan manufaktur merupakan kelompok yang dominan pada seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Banyak perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dapat di analisis mengenai perubahan standar pada pelaporan keuangan. Pengambilan sampel tahun 2012 dikarenakan tahun 2012 merupakan tahun awal observasi dilipihnya dengan pertimbangan agar ada kesamaan perlakuan

akuntansi. Tahun 2012 merupakan tahun implementasi IFRS secara wajib dan penelitian ini menggunakan tahun observasi 2012- 2014.

Adanya latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi Setelah Mengadopsi IFRS Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2012 - 2014 “**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah laba memiliki relevansi nilai setelah mengadopsi IFRS pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 - 2014?
2. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai setelah mengadopsi IFRS pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 - 2014?
3. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai setelah mengadopsi IFRS pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 - 2014?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum :

1. Untuk menguji apakah laba memiliki relevansi nilai setelah mengadopsi IFRS pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 - 2014.
2. Untuk menguji apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai setelah mengadopsi IFRS pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 - 2014.

3. Untuk menguji apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai setelah mengadopsi IFRS pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 - 2014.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Menambah khasanah penelitian mengenai laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham setelah mengadopsi IFRS.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diharapkan memberikan manfaat berupa pengetahuan empiris bagi penulis mengenai Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi setelah mengadopsi IFRS pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014.

3. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai bahan penilaian untuk para investor dan pelaku pasar modal sehubungan dengan pengaruh laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham setelah mengadopsi IFRS.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab, sistematika disajikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini penulis membahas mengenai (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, serta (e) sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis membahas mengenai teori – teori yang dapat di gunakan sebagai acuan serta dasar pembahasan tentang relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI yang meliputi (a) penelitian terdahulu (b) Teori Sinyal (c) Teori Relevansi Nilai Informasi Akuntasn (d) Teori Harga Saham (e) Teori Laba Bersih (f) Teori Nilai Buku Ekuitas (g) Teori Arus Kas Operasi (h) Teori IFRS (*International Financial Reporting Standar*) (i) Pengaruh antar variable (j) Kerangka Berpikir (k) Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini telah dijelaskan mengenai (a) rancangan penelitian, (b) batasan penelitian, (c) identifikasi variabel, (d) definisi operasional dan pengukuran variabel, (e) populasi, (f) sampel dan teknik pengambilan sampel, (g) data dan metode pengumpulan data, (h) serta teknik analisis data yang digunakan tersebut di peroleh dari data perusahaan yang tercantum dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB IV : Gambaran Subjek Penelitian dan Analisis Data

Bab ini membahas mengenai gambaran subjek penelitian. yang digunakan dalam penelitian ini. Menjelaskan mengenai data yang diolah

dengan menggunakan alat uji SPSS serta dilakukan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup dalam penulisan skripsi yang menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan. Selain itu disertakan juga beberapa keterbatasan dari penelitian ini dan juga disertai saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar tidak terjadi kesalahan.

